

Jakarta, 28 Agustus 2020

Nomor : S. 322 /DIR/CSGC/VIII/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No.2-4
Jakarta 10710

Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal : **Laporan Pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) tahun 2020
PT Bank BTPN Syariah Tbk**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dalam rangka pemenuhan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia melalui Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Poin V, bersama surat ini kami informasikan bahwa PT Bank BTPN Syariah Tbk telah melaksanakan Public Expose tahun 2020 yang diselenggarakan secara LIVE dalam Rangka 43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020 pukul 10.00 – 11.00 WIB.

Terlampir kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* dimaksud. Semoga dapat diterima dengan baik.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami,

PT Bank BTPN Syariah Tbk



Arief Ismail

Direktur Kepatuhan / *Corporate Secretary*

Tembusan :

1. Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Departemen Pengawasan Bank Syariah (DPBS) – Otoritas Jasa Keuangan
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

**LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) TAHUN 2020
PT BANK BTPN SYARIAH TBK**

I. *Executive Summary*

Sejalan dengan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terkait transparansi dan akuntabilitas, serta sebagai bentuk pemenuhan komitmen PT Bank BTPN Syariah Tbk (Perseroan) sebagai Perusahaan Publik dengan merujuk kepada Peraturan Bursa Efek Jakarta : Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No: Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Poin V, Perseroan menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, yang merupakan upaya berkesinambungan peningkatan kualitas komunikasi kepada otoritas, pemegang saham, investor maupun publik.

Dengan tetap memberikan layanan terbaik bagi publik dan pemegang saham tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan peran Perseroan dalam mendukung stabilitas sistem keuangan, dan dengan terus mengupayakan peningkatan kewaspadaan terhadap kondisi terkini di lingkungan sekitar yang mengedepankan upaya preventive penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Perseroan telah melakukan pemenuhan penyelenggaraan Paparan Publik yang dilaksanakan secara digital melalui media *webinar* bertemakan Pubex LIVE 2020. Acara ini diselenggarakan dalam rangka 43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal melalui inisiasi yang sangat baik PT Bursa Efek Indonesia berkolaborasi dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Paparan Publik dan Konferensi Pers Perseroan telah berhasil diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 25 Agustus 2020
Waktu : 10.00-11.00 WIB
Tempat : **Penyelenggara**
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

Kehadiran Perwakilan Direksi

Kantor Pusat Perseroan
Menara BTPN Lantai 12
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5-5.6
Jakarta Selatan - 12950

Laporan berikut merupakan Laporan Pelaksanaan Paparan Publik tahun 2020 yang dilanjutkan dengan Konferensi Pers, dimana pada acara tersebut Perseroan diwakili oleh 2 (dua) anggota Direksi selaku nara sumber yang dipandu oleh moderator dari PT Bursa Efek Indonesia.

Nara Sumber dan Moderator

Nara Sumber : Perwakilan Perseroan
1. Direktur Kepatuhan/*Corporate Secretary* : Arief Ismail
2. Direktur : Fachmy Achmad

Moderator Paparan Publik : Ayuning Pratiwi - PT Bursa Efek Indonesia
 Moderator Konferensi Pers : 1. Tatiana Yolanda - PT Bursa Efek Indonesia
 2. Ainul Yaqin – *Communication Head* Perseroan

Daftar Hadir Paparan Publik:

- Paparan Publik Perseroan dihadiri oleh 613 orang;
- Peserta yang terdiri dari Management Perseroan, Investor/Pemegang saham, analis pasar modal, anggota bursa, media massa serta masyarakat;
- Daftar hadir terlampir.

Daftar Hadir Konferensi Pers:

- Konferensi Pers dihadiri oleh 405 orang yang merupakan perwakilan wartawan media nasional;
- Daftar hadir terlampir.

Susunan dan jalannya Acara:

1. Moderator membuka sesi paparan publik pada pukul 10.00 WIB dengan memperkenalkan Nara Sumber Perseroan;
2. Pemutaran Video *Company Profile*;
3. Bapak Arief Ismail selaku Direktur Kepatuhan/*Corporate Secretary* membuka acara sekaligus memaparkan agenda pertama mengenai gambaran ringkas informasi umum Perseroan;
4. Bapak Fachmy Achmad selaku Direktur memaparkan agenda kedua mengenai kondisi terkini Perseroan serta memaparkan agenda ketiga mengenai kinerja keuangan Semester 1 tahun 2020 dan langkah-langkah yang telah ditempuh Perseroan dalam penanggulangan Covid 19 selama Semester I 2020;
5. Sesi Tanya jawab dipandu oleh Moderator;
6. Penutupan Paparan Publik oleh Bapak Fachmy Achmad.

II. Pemaparan Perseroan

Acara Paparan Publik dibuka oleh Ibu Ayuning Pratiwi selaku moderator dari PT Bursa Efek Indonesia dengan menjelaskan terkait Perseroan sebagai emiten, memperkenalkan Nara Sumber Perseroan, yang kemudian dilanjutkan dengan pemutaran Video *Company Profile* Perseroan.

Mewakili Perseroan, Bapak Arief Ismail membuka acara Paparan Publik dengan mengucapkan terima kasih kepada hadirin yang telah mendukung Perseroan serta mendoakan kepada hadirin agar selalu dalam keadaan sehat beserta keluarga.

Pada Paparan Publik Bapak Arief Ismail menyampaikan tiga agenda yang akan dipaparkan oleh Perseroan yaitu :

1. Gambaran ringkas informasi umum Perseroan;
2. Kondisi terkini Perseroan dan;
3. Paparan kinerja keuangan Semester 1 tahun 2020.

Bapak Arief Ismail menyampaikan agenda pertama berupa gambaran ringkasan informasi umum dan menjelaskan bahwa Perseroan merupakan lembaga keuangan formal pertama di Indonesia yang melayani masyarakat prasejahtera melalui pemberdayaan perempuan yang berbasis



perbankan syariah (*financial inclusion*) dan implementasi dalam mewujudkan hal tersebut yang selaras dengan Visi, Misi serta mempunyai Nilai-Nilai Perusahaan. Perseroan dirintis pada tahun 2010, *Spin Off* tanggal 14 Juli 2014, menjadi perusahaan publik tanggal 8 Mei 2018, berubah nama menjadi PT Bank BTPN Syariah tanggal 4 Juni 2020 serta naik menjadi Bank BUKU 3 pada tanggal 7 Juli 2020. Perseroan memiliki sumber daya insani lebih kurang 11.500 karyawan yang disebut #bankirpemberdaya, dimana 95% merupakan karyawan wanita dan 45% lulusan SMA. Penyampaian informasi ini dilengkapi dengan pemutaran video singkat terkait profil nasabah.

Lebih lanjut disampaikan bahwa sampai dengan Semester I 2020, Perseroan telah melayani di 23 Propinsi di Indonesia dengan memiliki 5 juta nasabah dimana 3,75 juta diantaranya merupakan nasabah aktif, memiliki 212 ribu komunitas yang tersebar di 2.600 kecamatan, beroperasi di 25 Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu serta memiliki 41 Kantor Fungsional. Berdasarkan *Rating* yang dikeluarkan oleh Fitch, *Rating* Perseroan adalah *AA+(Idn)* (*Stable Outlook*). Syukur Alhamdulillah, dalam menjalankan amanah, Perseroan diberikan kesempatan menerima berbagai penghargaan baik nasional maupun internasional, yang salah satunya adalah penghargaan internasional yang diterima dari *Cambridge IFA* dengan kategori *Governance Award for Financial Inclusion and Customer Care*, serta sejumlah penghargaan lainnya.

Bapak Arief Ismail memaparkan susunan jajaran manajemen baru Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas Syariah (Bapak Ikhwan Abidin, MA sebagai ketua dan Bapak Muhamad Faiz sebagai anggota);
2. Dewan Komisaris (Bapak Kemal Azis Stamboel sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, Ibu Dewie Pelitawati sebagai Komisaris Independen, Bapak Mahdi Syahbuddin dan Ibu Yenny Lim sebagai Komisaris);
3. Direksi (Bapak Hadi Wibowo sebagai Direktur Utama, Bapak Gatot Adhi Prasetyo sebagai Direktur, Bapak Arief Ismail sebagai Direktur Kepatuhan merangkap *Corporate Secretary* dan Bapak Fachmy Achmad sebagai Direktur);
4. *Board of Management* antara lain Bapak Dwiyono B.Winantio sebagai *Chief of Financing Business*, Ibu Dewi Nuzulianti sebagai *Business Planning & Assurance Head*, Bapak Ade Fauzan sebagai *Business Development Head*, Bapak Dharma Putera sebagai *Risk Management Head* dan Bapak Dewo Triatmoko sebagai *Operation Head*.

Pertumbuhan atas kinerja saham menjadikan saham Perseroan menjadi salah satu saham teraktif yang diperdagangkan diantara semua emiten Bank dengan rata-rata perdagangan setahun terakhir 35,8 juta lembar saham dan membawa saham Perseroan tercatat dalam beberapa indeks saham antara lain "IHSG", "Sektor Keuangan", "JII", "IDX80", "Kompas100", "LQ45" dan "IDX30", dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar diantara semua Bank Syariah dengan rata-rata Rp.24,5 Triliun di Semester 1 2020. Perseroan memiliki *unique value proposition* berupa Tepat Pembiayaan Syariah yaitu paket keuangan untuk usaha, memiliki sistem keanggotaan, melakukan pelatihan berkelanjutan Daya dan Pembina bagi #bankirpemberdaya yang terlatih. Dengan adanya *unique value proposition* menjadikan perempuan prasejahtera produktif di Indonesia dapat membangun 4 (empat) karakter kunci yaitu Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras dan Saling Membantu sehingga dapat meningkatkan kebutuhan nasabah berupa kebutuhan dasar harian, pendidikan untuk anak serta perbaikan kondisi hidup. Hal ini tentunya sejalan dengan Misi Perseroan yaitu Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti dan Visi Perseroan menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

Informasi lebih lanjut dijelaskan melalui Agenda kedua yang disampaikan oleh Bapak Fachmy Achmad terkait kondisi perusahaan saat ini. Dijelaskan bahwa dalam menghadapi pandemi covid-19, Perseroan telah melakukan 5 (lima) prioritas utama yaitu Kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta nasabah, melakukan beberapa inisiatif efisiensi biaya, menjaga kualitas asset bertujuan untuk peyelamatan kepada usaha nasabah pada saat pandemi Covid-19, memiliki ratio likuiditas yang sangat baik serta mendukung beberapa program Pemerintah untuk kelangsungan penyelamatan ekonomi nasional.

Pada paparan lebih lanjut disampaikan bahwa Perseroan berkomitmen mendukung pemangku kepentingan selama kondisi pandemi Covid-19 sebagai berikut:

1. Nasabah

Perseroan menempuh berbagai Kebijakan diantaranya melakukan cek kesehatan saat kunjungan ke nasabah, menggalakkan sosialisasi tentang protokol kesehatan, menyediakan program restrukturisasi kepada nasabah serta melakukan penyesuaian operasional dan terbuka untuk poin pembayaran lainnya;

2. Karyawan

Perseroan menyediakan protokol dan perlengkapan kesehatan dan keselamatan kepada seluruh karyawan, mengimplementasikan lini kegiatan operasional kerja yang terpisah dan menerapkan mekanisme *Work From Home* didukung Infrastruktur IT yang terintegrasi, membentuk Team Manajemen Insiden di Kantor Pusat yang bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan, mitigasi dan tindak lanjut atas insiden serta informasi terkini, memberikan arahan dan edukasi, serta yang terpenting adalah tidak terdapat pengurangan karyawan ditengah pandemi Covid-19;

3. Komunitas

Perseroan mendukung inisiasi Pemerintah untuk memastikan keberlangsungan bisnis dan ekonomi, meluncurkan program Tepat Peduli Komunitas yang membangun di hampir 1.000 titik lokasi operasional Bank di seluruh Indonesia (antara lain berupa sarana kebersihan, toilet, pembuangan sampah dan lain-lain) serta mendistribusikan Alat Pelindung Diri (APD) ke lebih dari 30 rumah sakit;

4. Pemegang Saham

Terdapat komitmen yang kuat dari Perusahaan Induk (PT Bank BTPN Tbk) dan Pemegang Saham Pengendali Utama perusahaan induk (SMBC) atas Perseroan, posisi modal Perseroan yang kuat dengan CAR sebesar 42,3%, Perseroan telah menjadi Bank BUKU 3 dan melakukan pembayaran Dividen pada bulan Mei 2020.

Dijelaskan lebih lanjut terkait kondisi bisnis Perseroan yang fokus utama bisnisnya di segmen ultra mikro tentu secara alamiah Perseroan sangat berdampak pada pandemi Covid-19 terutama pada saat kondisi *lockdown*, dimana banyak nasabah yang tidak dapat beroperasi normal seperti biasanya dan juga staf Perseroan tidak dapat melakukan pemberdayaan secara normal kepada nasabah.

Dengan telah dibukanya *lockdown* pada pertengahan Juni 2020, Perseroan melakukan inisiatif untuk memahami kondisi nasabah yang terdampak pandemi Covid-19 dan melakukan kategorisasi berdasarkan kondisi nasabah tersebut. Selama *lockdown* bagi nasabah yang dikategorikan merah atau wilayah *red zone*, perseroan memberikan restrukturisasi berupa penundaan pembayaran angsuran. Sekalipun ditengah kondisi yang menantang, pencapaian Perseroan sampai dengan Semester I 2020 lebih baik dibandingkan dengan ekspektasi Perseroan.

Melengkapi paparan Perseroan, agenda ketiga sekaligus agenda terakhir dari paparan publik dipaparkan oleh Bapak Fachmy Achmad terkait kinerja keuangan semester I tahun 2020. Diinformasikan hasil pencapaian atas Kinerja Keuangan Perseroan posisi 30 Juni 2020 melalui ringkasan kinerja keuangan dimana Perseroan telah mencatatkan jumlah Aset Rp.15,3 Triliun (tumbuh 10% dari tahun lalu) dengan laba bersih Rp.407 Miliar (turun 33% dari tahun lalu), dan jumlah ekuitas di Rp.5,4 Triliun (tumbuh 18% dari tahun lalu). Pembiayaan Perseroan masih fokus kepada pembiayaan nasabah perempuan dan telah mencapai Rp.8,7 Triliun (tumbuh 2% dari tahun lalu) dan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp.9,5 Triliun (tumbuh 7% dari tahun lalu) dan nilai NPF terjaga di 1,8%. Paparan Kinerja atas pertumbuhan Rasio Keuangan Perseroan, adalah CAR yang terjaga di 42,3%, ROE 15,2% dan ROA 7%.

Selain pengukuran kinerja keuangan, Perseroan juga mengukur kinerja lewat perubahan dampak sosial, untuk mengetahui perubahan positif yang terjadi kepada nasabah yang menerima pembiayaan sejak mereka bergabung dengan Perseroan melalui paparan informasi perihal *Social Impact Scorecard* dengan menggunakan *Poverty Probability Index* (PPI) yang dibangun oleh *Innovation for Poverty Action* (IPA) untuk mengukur perkembangan dari kemiskinan. Berangkat dari data tersebut, dilaporkan antara lain kemungkinan nasabah untuk kembali di bawah garis kemiskinan menurun dilihat dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, yaitu untuk jumlah anak yang tidak bersekolah, jumlah keluarga yang tidak memiliki toilet dan penggunaan kayu bakar membaik disetiap siklusnya.

Pada sesi akhir Paparan Publik, seluruh materi telah dijelaskan kepada para peserta yang hadir, dan Moderator memberikan kesempatan kepada para partisipan untuk mengajukan pertanyaan dengan menyampaikan pada kolom Q & A yang tersedia di aplikasi Zoom.

III. Tanya Jawab Perseroan

Ringkasan atas Pertanyaan dan Jawaban selama acara berlangsung adalah sebagaimana disebutkan dalam *summary* dibawah ini.

| No | Nama | Nama Institusi | Tanggapan Perseroan |
|----|------------------------------------|--|--|
| 1 | Eti Yan (ecandrawati@yahoo.com) | Bagaimana efek Covid-19 terhadap kinerja BTPN Syariah di 2020. | Perseroan menjelaskan bahwa Covid-19 berdampak kepada pendapatan margin dan kualitas pembiayaan Perseroan; Namun demikian Perseroan telah menempuh berbagai Kebijakan dan inisiatif-inisiatif antara lain melakukan efisiensi proses biaya, membentuk pencadangan yang lebih besar serta melakukan monitoring dan membantu nasabah agar dapat bertumbuh kembali. |

(Handwritten signature/initials)

| | | | |
|---|--|---|---|
| 2 | Stevian Wilmar (stevianwilmar10@gmail.com) | Berapa rata-rata jangka waktu restrukturisasi pembiayaan? | Perseroan menjelaskan bahwa rata-rata jangka waktu restrukturisasi pembiayaan pada saat kondisi <i>lockdown</i> , adalah antara 1-3 bulan. Untuk nasabah yang terdampak setelah <i>lockdown</i> diangkat dan dikategorisasi merah dan <i>orange</i> , antara 3-8 bulan. |
| 3 | Teguh Diyanto (teguhdiyanto123@gmail.com) | Mengenai wacana penggabungan BUMN bank syariah, bagaimana cara BTPS untuk bersaing dengan bank bumh syariah gabungan tersebut jika jadi dilaksanakan? | <p>Perseroan terus mendukung setiap inisiatif yang akan ditempuh oleh Pemerintah untuk kemajuan perbankan syariah di Indonesia.</p> <p>Pangsa pasar untuk segmen prasejahtera produktif masih sangat besar sehingga jika semakin banyak yang melayani segmen ini, maka akan memberikan dampak yang lebih baik lagi. Hal tersebut dapat meningkatkan taraf hidup segmen ini dan juga perekonomian nasional. Perseroan tetap fokus pada segmen prasejahtera produktif dengan terus memberikan produk dan layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan nasabah.</p> |
| 4 | Rinaldo Maharditama (rinaldoaldo92@gmail.com) | <p>1. Kedepannya produk dan layanan yang akan dikembangkan oleh BTPS dan arah porsi CASA kedepannya?</p> <p>2. Sampai saat ini, pelatihan dan servis apa saja yang disediakan BTPS untuk para keluarga prasejahtera sebagai nasabahnya dan kedepannya apa-apa saja yang akan dikembangkan untuk mendukung usaha mereka?</p> | <p>1) Terkait produk dan Layanan dan CASA Perseroan telah mengenalkan kepada nasabah prasejahtera produktif mengenai penting menabung dan akan terus berinovasi di segmen ultra mikro ini; Namun demikian untuk porsi pendanaan yang lebih besar Perseroan saat ini fokus ke segmen <i>high net worth</i> dan korporasi di kota kota besar, dan fokus untuk produk-produk <i>Time Deposit</i>.</p> <p>2) Terkait penyediaan pelatihan Perseroan memberikan pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari nasabah, diantaranya pelatihan pengelolaan keuangan sederhana, pelatihan terkait kesehatan (pentingnya penerapan protokol kesehatan, mengatasi demam berdarah), ataupun peningkatan kualitas produk (seperti membuat <i>packaging</i> produk agar menjadi lebih menarik, membuat produk yang higienis).</p> <p>Kedepannya Perseroan akan terus memberikan program-program lain yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan nasabah.</p> |

Handwritten signature

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>3. Apakah ada rencana pengembangan produk digital/<i>e-banking</i> baru dan apakah kedepannya terkait hal ini akan berkolaborasi dengan BTPN?</p> | <p>3) Terkait Pengembangan Produk digital-<i>ebanking</i> dan kolaborasi dengan Bank Induk</p> <p>Perseroan tetap fokus di segmen prasejahtera produktif. Atas inisiasi pengembangan produk-produk yang sifatnya digital/<i>e-banking</i> maka akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan nasabah Perseroan dan pengembangan bisnis Perseroan yang akan ditinjau dari waktu ke waktu; Sejalan dengan Ketentuan terkait Sinergi Perbankan, Perseroan telah berkolaborasi dan melakukan pemenuhan sinergi dengan Perusahaan Induk sesuai ketentuan.</p> |
|--|--|--|--|

Paparan Publik ditutup pada pukul 11.00 WIB .

Demikian laporan ini kami sampaikan.

Lampiran :

1. Daftar hadir peserta Paparan Publik
2. Daftar hadir peserta Konferensi Pers

Question Report

8/25/2020 10:56

| Topic | Webinar ID | Actual Start Time | Actual Duration (minutes) | # Question |
|------------------|--|-------------------|---------------------------|--|
| Pubex LIVE | 880 7654 4157 | 8/25/2020 9:14 | 101 | 24 |
| Question Details | | | | |
| No | Question | Asker Name | Asker Email | Answer(s) |
| 1 | Bagaimana efek Covid-19 terhadap kinerja BTPN Syariah di 2020. Terima kasih | Eti Yan | ecandrawati@yahoo.com | Perseroan menjelaskan bahwa Covid 19 berdampak kepada pendapatan margin dan kualitas pembiayaan Perseroan; Namun demikian Perseroan telah menempuh berbagai Kebijakan dan inisiatif-inisiatif antara lain melakukan efisiensi proses biaya, membentuk pencadangan yang lebih besar serta melakukan monitoring dan membantu nasabah agar dapat bertumbuh kembali. |
| 2 | berapa rata2 jangka waktu restrukturisasi pembiayaan? | stevian wilmar | stevianwilmar10@gmail.com | Perseroan menjelaskan bahwa rata-rata jangka waktu restrukturisasi pembiayaan pada saat kondisi lockdown, adalah antara 1-3 bulan. Untuk nasabah di yang terdampak setelah lockdown diangkat dan dikategorisasi merah dan orange, antara 3 - 8 bulan. |
| 3 | Mengenal wacana penggabungan BUMN bank syariah, bagaimana cara BTPS untuk bersaing dengan bank bumN syariah gabungan tersebut jika jadi dilaksanakan ? | Teguh Diyanto | teguhdiyanto123@gmail.com | Perseroan terus mendukung setiap inisiatif yang akan ditempuh oleh Pemerintah untuk kemajuan perbankan syariah di Indonesia. Pangsa pasar untuk segmen prasejahtera produktif masih sangat besar sehingga jika semakin banyak yang melayani segmen ini, maka akan memberikan dampak yang lebih baik lagi. Hal tersebut dapat meningkatkan taraf hidup segmen ini dan juga perekonomian nasional. Perseroan tetap fokus pada segmen prasejahtera produktif dengan terus memberikan produk dan layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan nasabah. |
| 4 | hi sorry, mau info, untuk BTPN Syariah itu bukan perseroan ya, karena bukan BUMN | kania novianti | mskaniadiwi@gmail.com | PT Bank BTPN Syariah Tbk merupakan perseroan terbatas yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 May 2018. |

| No | Question | Asker Name | Asker Email | Answer |
|----|--|---------------------|--------------------------|---|
| 5 | <p>Dari Rinaldo Maharditama investor individu, pertanyaan : 1) kedepannya produk dan layanan yang akan dikembangkan oleh BTPS dan arah porsi CASA kedepannya? 2)S ampai saat ini, pelatihan dan servis apa saja yang disediakan BTPS untuk para keluarga prasejahtera sebagai nasabahnya dan kedepannya apa apa saja yang akan dikembangkan untuk mendukung usaha mereka? 3) Apakah ada rencana pengembangan produk digital/e banking baru dan apakah kedepannya terkait hal ini akan berkolaborasi dengan BTPW?</p> | Rinaldo Maharditama | rinaldo92@gmail.com | <p>1) Terkait produk dan Layanan dan CASA Perseroan telah mengenalkan kepada nasabah prasejahtera produktif mengenai penting menabung dan akan terus berinovasi di segmen ultra mikro ini; Namun demikian untuk pendanaan lebih besar, Perseroan saat ini fokus ke segmen high networth dan korporasi di kota-kota besar dengan produk-produk Time Deposit</p> <p>2) Terkait penyediaan pelatihan Perseroan memberikan pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari nasabah, diantaranya pelatihan pengelolaan keuangan sederhana, pelatihan terkait kesehatan (pentingnya penerapan protokol kesehatan, mengatasi demam berdarah), ataupun peningkatan kualitas produk (seperti membuat packaging produk agar menjadi lebih menarik, membuat produk yang higienis). Kedepannya Perseroan akan terus memberikan program-program lain yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan nasabah.</p> <p>3) Terkait Pengembangan Produk digital-ebanking dan kolaborasi dengan Bank Induk Perseroan tetap fokus di segmen prasejahtera produktif. Atas inisiasi pengembangan produk-produk yang sifatnya digital/e-banking maka akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan nasabah Perseroan dan pengembangan bisnis Perseroan yang akan ditinjau dari waktu ke waktu; Sejalan dengan Ketentuan terkait Sinergi Perbankan, Perseroan telah berkolaborasi dan melakukan pemenuhan sinergi dengan Perusahaan Induk sesuai ketentuan.</p> |
| 6 | <p>Bagaimana guidance loan growth dan NPL tahun ini?</p> | Fajar Rachmanto | fajarrachmanto@gmail.com | <p>Pertumbuhan pembiayaan (sebelum pandemi Covid-19) selalu diatas rata-rata industri, setelah terjadi pandemi Covid-19 tentu secara alamiah pertumbuhan pembiayaan Perseroan akan menurun. Terkait NPF, Perseroan masih dapat mempertahankan rasio NPF gross dibawah 2,0 % (lebih baik dibandingkan dengan rata-rata industri).</p> |
| 7 | <p>Pada kuartal kedua pada laporan keuangan BTPS turun drastis . Apakah pada kuartal ketiga akan naik? Bagaimana cara anda menghadapi hal tsb? Kernudian untuk</p> | Variandy Siem | variandy88@gmail.com | <p>Selama pandemi ini Perseroan fokus melayani segmen prasejahtera produktif dan bertekad untuk terus membangun optimisme kepada nasabah untuk melampaui masa sulit ini bersama sama, melalui program pendampingan yang berkelanjutan. Perseroan melakukan komunikasi/pendampingan dengan nasabah untuk mengetahui kendala yang tengah dihadapi termasuk mengukur dampak krisis terhadap bisnis mereka, memberikan restrukturisasi penundaan pembayaran angsuran, melengkapi karyawan lapangan kita dengan thernogun sehingga pada saat kunjungan atau pendampingan atau komunikasi ke nasabah dapat melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan nasabah, termasuk mengetahui kebutuhan pembiayaan mereka untuk diberikan tambahan pembiayaan atau modal sehingga dapat membantu roda bisnis nasabah dapat berjalan lagi. Dengan dukungan dari pemerintah melalui kebijakan-kebijakan terkait Pemulihan Ekonomi Nasional serta keyakinan bahwa segmen ini memiliki daya tahan yang baik untuk cepat pulih, maka Perseroan tetap optimis akan pertumbuhan kinerja ke depannya.</p> |

| No | Question | Asker Name | Asker Email | Answer(\$) |
|----|---|----------------------|------------------------------|---|
| 8 | Kepada para direksi, saat ini presentase nasabah yang di restruktur berapa ya dari total portfolio? Dan bagaimana outlook perusahaan terhadap nasabah yang di restruktur? | kania novianti | mskaniadwi@gmail.com | Total nasabah restruktur Perseroan dapat dilihat di laporan keuangan yaitu sekitar 55%. Perseroan selalu berusaha menjaga kualitas pembiayaan dengan kebijakan restrukturisasi dan penyaluran pembiayaan yang terkontrol (baik untuk nasabah berdampak ataupun nasabah baru). Dan Bank secara hati-hati atau konservatif telah melakukan penambahan pencadangan yang lebih besar selama kuartal II 2020 ini untuk mengantisipasi dampak kualitas kredit kedepannya. |
| 9 | Kemudian untuk kedepannya apakah BTPS memiliki rencana untuk masuk ke dunia teknologi/digital sprti bank" lain? Bagaimana cara BTPS meyakinkan kami (para investor) untuk percaya pada perseroan ini? | Variandy Siem | variandy88@gmail.com | Mempersiapkan platform teknologi bagi nasabah prasejahtera produktif bukan hal baru bagi Perseroan, semenjak setahun terakhir, para petugas lapangan (CO) telah melayani dengan menggunakan platform internal yaitu M-prospera, sehingga CO bisa mencatat segala transaksi dan memberikan modul selama mendampingi nasabah. Tidak hanya berhenti sampai disitu Perseroan terus memuktahirkan platform internal tersebut agar semakin maksimal dalam melayani nasabah. |
| 10 | mau nanya pak. untuk kedepannya bagaimna btps menyaingi bumh syariah jk nantinya akan digabung? | Erick Ary Tjawanta | erick.ary.tjawanta@gmail.com | sama dengan nomor 3 |
| 11 | Berapa besaran pinjaman utk masing2 kreditur? Untuk business loan rata2 bisnis nya bergerak di bidang apa? | Alfons Iman | fonshardja@gmail.com | Pembiayaan kepada segmen prasejahtera dimulai dari Rp 2 juta. Mayoritas nasabah bergerak dalam bidang perdagangan. |
| 12 | Bagaimana kah respon BTPS dg adanya berita merger perbankan syariah yang akan direalisasikan pada februari 2021? | Choirun Nisful Laili | c.nisfulaili@gmail.com | sama dengan nomor 3 |
| 13 | Terimakasih atas pemaparannya pak. Sebelumnya saya ingin memberikan apresiasi atas tayangan profile perusahaan di awal tadi. Saya ingin bertanya mengenai pelayanan yg dilakukan kepada nasabah prasejahtera. Bagaimana kriteria bank membantu nasabah prasejahtera? Kemudian Bagaimana BTPS bisa survive dalam kondisi pandemi saat ini? mengingat banyaknya perusahaan yg mengalami kesulitan pada saat ini | Riccella Junifa | Riccellaj@gmail.com | sama dengan nomor 7 |
| 14 | Bagaimana strategi btps dalam menghadapi persaingan antar bank syariah di Indonesia? | Gunadi Laksono | gunadi.aetb@gmail.com | sama dengan nomor 3 |
| 15 | Apakah inovasi btpn ke depan untuk meningkatkan kinerja ke depannya? | Ahmad Nurul Huda | arujadidcorp@gmail.com | Untuk saat ini Perseroan masih fokus dalam melayani nasabah prasejahtera produktif dengan menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan tidak menutup peluang untuk selalu mengembangkan produk dan layanan yang berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman. |
| 16 | Bagaimana dengan NPL bank btpn syariah? | Fendi Pramono | fendipramono94@gmail.com | sama dengan nomor 6. |
| 17 | Berapa persentase area penyaluran kredit BTPS yang masih dalam PSBB atau zona merah? Terimakasih. | Krisnawan Johari | krisnawanj@gmail.com | Zona merah saat ini sudah dibawah 2%. Akan tetapi terdapat 25% - 30% nasabah kami yang dikategorisasi nasabah merah atau orange. |
| 18 | 2. Fokus loan untuk btps seperti apa kedepannya? | Lingga Pratiwi | lingga.pratiwi@binaartha.com | sama dengan no 7 |

| No | Question | Asker Name | Asker Email | Answer(\$) |
|----|---|-----------------------|---------------------------------|---|
| 19 | saya mau tanya apakah bank btpn syariah bakal ngeluarin produk bank digital syariah selain | Aulia Rahman | abujanir_ahlussummah2@yahoo.com | sama dengan no 15 |
| 20 | apa rencana kedepan BTPS? | Yasir Pranoto | yasirpranoto@gmail.com | sama dengan no 18 |
| 21 | Saya ingin tahu, tadi di video ada pembinaan selain pemberian dana. Mohon dijelaskan. Apakah ini keunggulan btpn syariah dibandingkan dgn bank syariah lainnya? | Aminullah Achmad | aminullah.achmad@gmail.com | Bisnis model Perseroan memfokuskan diri ke-segmen prasejahtera produktif, dimana BTPN Syariah mengambil pendanaan dari keluarga/kelompok sejahtera dengan mayoritas berupa produk deposito lalu menyalurkan seluruhnya kepada keluarga/kelompok prasejahtera produktif. Di samping itu, layanan pelatihan juga diberikan kepada nasabah, baik yang bersifat kewirausahaan hingga kesehatan, yang kami sebut Pelatihan Daya. Dengan demikian, meskipun fokus kepada segmen keluarga prasejahtera produktif, namun layanan dan produk syariah yang ditawarkan sangat beragam. |
| 22 | Jenius itu apakah produk btps? | Wbpku | welyatomy@gmail.com | Jenius merupakan bagian dari PT Bank BTPN Tbk yang terdaftar/diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) |
| 23 | Dalam mendukung segmen Ultra Mikro, apakah BTPN Syariah bekerjasama dengan Kementerian dan Marketplace dalam mendukung program UMMI? | Ikhwan Subrata - DPSP | mikihwans.zoom@gmail.com | Perseroan akan terus melakukan eksplorasi dengan membangun kerjasama dengan pihak ketiga. |
| 24 | untuk materi pada pagi ini bisa diminta apa tidak ya? | Ahmad Imtad nawawi | nawawiahmadimtad@gmail.com | Materi presentasi akan tersedia di website BTPN Syariah - www.btpnsyariah.com |